

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah pendidik profesional, sebagai pendidik profesional guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan mengelola proses pembelajaran yang meliputi kemampuan mempersiapkan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran dan kemampuan mengevaluasi. Untuk dapat memiliki kemampuan mengelola proses pembelajaran tersebut, guru harus selalu mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran agar dalam menyampaikan materi kepada siswanya sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi di dunia dalam pendidikan.¹

Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan suatu kondisi yang sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakan kondisi tersebut, dengan kata lain guru yang mengajar dan siswa yang belajar. Tugas guru adalah mengajar dan mendidik, guru dituntut untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat belajar secara baik dan bermakna. Oleh

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, hal. 54



karena itu, guru diharapkan memiliki kemampuan mengelola proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkannya.²

Kemampuan mengelola proses pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotorik, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran. Kemampuan mengelola proses pembelajaran yang berkualitas dapat diguguskan ke dalam 4 kemampuan mengajar, yaitu :³

1. Kemampuan dalam mempersiapkan pengajaran, yaitu pengajar menetapkan terlebih dahulu tujuan yang akan dicapai dari mata pelajaran itu. Dengan merumuskan tujuan yang jelas dari sesuatu pengajaran, akan mudah mengarahkan kegiatan belajar siswa dan memilih metode yang akan dipergunakan.
2. Kemampuan mempersiapkan bahan pelajaran, yaitu kemampuan dalam menyiapkan bahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, mempersiapkan pengayaan dan menyiapkan pengajaran remedial.

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Prestasi, hal. 2

³ Suryosubroto B, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan merencanakan media dan sumber
 - a. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa.
 - b. Sumber pembelajaran adalah suatu informasi ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan guna memperkaya bahan referensi yang berkaitan dengan materi pelajaran, baik dari internet, media massa, maupun sumber informasi lainnya. Oleh karena itu pemilihan media dan sumber yang tepat dalam melaksanakan tujuan pembelajaran akan mempermudah tercapainya tujuan yang sudah direncanakan
4. Kemampuan dalam melaksanakan pengajaran, yaitu proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti kegiatan pendidikan disekolah yang terdiri dari membuka dan menutup pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, menggunakan metode mengajar, menggunakan alat peraga, pengelolaan kelas dan menutup pelajaran.⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan prioritas guru memikul tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan. Peran penting guru dalam proses pendidikan merupakan sesuatu yang tidak dapat terbantahkan.⁵

⁴ *Ibid.*, hal.17

⁵ Suryosubroto, B, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana terdapat dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اُنشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepada kamu “Berilah kelapangan di dalam Majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan” Berdirilah kamu”, maka berdirilah, Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas, bisa di pahami bahwa setiap kita termasuk guru untuk dapat meningkatkan pengetahuan agar derajat keimanan menjadi lebih tinggi. Dengan demikian, pekerjaan guru akan menjadi semakin mulia, bila guru dapat mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dengan cara-cara yang dapat dengan mudah dipahami dan diterima oleh siswa tersebut. Hal ini tentu saja menuntut guru meningkatkan kemampuan mengelola proses pembelajaran yang di mulai dari sebuah perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan oleh seorang pendidik agar tujuan pembelajaran yang direncanakan bisa terlaksana semaksimal mungkin.



SMAN 1 XIII Koto Kampar mempunyai tenaga pendidik yang menjadi profesi sebagai guru, yang tentunya dituntut kemampuan mengelola proses pembelajaran dengan baik dan maksimal yang sesuai dengan tujuan kurikulum yang diterapkan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, namun berdasarkan observasi penulis di lapangan, penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menyampaikan materi pelajaran.
2. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
4. Guru belum menggunakan sumber yang bervariasi
5. Guru belum memberikan penghargaan kepada siswa.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul: **“Analisis Tentang Kemampuan Guru Mengelola Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar.”**

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Analisis Tentang Kemampuan Guru Mengelola Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar” terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan diantaranya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemampuan Mengelola Proses Pembelajaran

Kemampuan mengelola proses belajar pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para pengajar dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara pengajar dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.⁶

Slameto, menyatakan guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi menyenangkan, mengembangkan bahan pelajaran yang meningkatkan kemampuan murid untuk menyimak dan menguasai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengelola kelas adalah peran guru sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi menyenangkan, mengembangkan kemampuan siswa yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotorik berdasarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sudah dibuat agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

⁶ Suryosubroto, *Op., Cit.*, hal. 16

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hal. 97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis memfokuskan pada “Analisis Tentang Kemampuan Guru Mengelola Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu Bagaimanakah Kemampuan Guru Mengelola Proses Pembelajaran Kelas X Materi Pada Kebijakan Pemerintah Dalam Bidang Ekonomi Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan Guru Mengelola Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang baik pada sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

- b. Bagi guru, untuk memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan kemampuan guru mengelola proses pembelajaran agar bisa tercapai tujuan kurikulum.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi penulis lainnya dalam meneliti kemampuan guru mengelola proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan penulis dalam membuat karya ilmiah, serta bisa memenuhi syarat menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.